



PANGAN

ENERGI

NASIONAL

AKADEMISI

BUDIDAYA

GAYA HIDUP

GALERI

INDEKS

HARGA
KOMODITAS
5 Desember 2016

Ikan
73.840
572

Garam
5.470
36

Beras
10.695
23

Gula Pasir
14.199
20

Minyak Goreng
11.632
55

Tepung Terigu
8.878
2

NASIONAL

POLITIK

PESAN DULUAN
LEBIH
HEMAT!

Harga Beras Sunda Cembu Mual
Rp. 33.000

SELENGKAPNYA
S & K berlaku.

Air-Asia.com

Anies – Sandiaga Dianggap Penantang Terkuat Ahok-Djarot

Walaupun pasangan Anies Baswedan – Sandiaga Uno hanya didukung oleh dua partai Politik yakni Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dengan karakter Pilkada DKI di era demokrasi

30 September 2016 15:07 WIB



TERPOPULER

- Ahmad Dhani Salut Tito Karnavian Berani Tangkap Purnawirawan TNI**
5 Desember 2016 04:23
- Adegan Menegangkan Saat Penangkapan Mayjen (Purn) Kivlan Zein**
4 Desember 2016 04:30
- Sang Kakak Jadi Tersangka, Sukmawati: Tanggung Jawab Dia Sendiri Dong..**
3 Desember 2016 06:30
- Dhani Jadi Tersangka, Farhat Abbas Bilang Begini...**
3 Desember 2016 05:00
- Kompaknya Fadli dan Fahri, Tak Akan Ikut Aksi 212 Karena Ini..**
29 November 2016 09:00
- Begitu Reaksi Putri Bung Karno Saat Dituding Mengkoordinir Makar...**
1 Desember 2016 04:00



Bakal Calon Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kanan) dan Bakal Cawagub Sandiaga Uno (kiri) menunjukkan tanda terima pendaftaran di KPU DKI Jakarta, Jumat (23/9).

Antara

Walaupun pasangan Anies Baswedan – Sandiaga Uno hanya didukung oleh dua partai Politik yakni Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dengan karakter Pilkada DKI di era demokrasi ini yang lebih memilih figur dibandingkan partai politik, mereka merupakan lawan tangguh dari pasangan Ahok- Djarot.

Walaupun Anies belum sempat melakukan kampanye di forum dialog dengan publik -- namun hasil survei dari Pol-tracking di September 2016 memperlihatkan pasangan Anies – Sandiaga suaranya hanya kurang dari dua persen dibandingkan Ahok- Djarot (36,38% vs 37,95%). Saat menjabat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di pemerintahan Jokowi, Anies merupakan salah satu menteri yang populer, hanya dikalahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, berdasarkan survei Pol-Tracking Oktober 2015. Saat reshuffle kabinet pada Juli 2016, pencopotan Anies dari posisi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menimbulkan rasa simpati dari publik, berdasarkan survei terakhir CSIS sebanyak lebih dari 40% menyatakan keputusan Jokowi tersebut tidak tepat.

Rasa simpati publik ini berkontribusi pada tingginya tingkat popularitas Anies di Jakarta. Apabila simpati publik dikelola dengan baik, Anies dapat mengulangi kesuksesan Susilo Bambang Yudhoyono merebut simpati dari publik saat dicopot dari posisi Menkopolsoskam oleh Presiden Megawati, yang membuka jalan bagi kesuksesan kampanyenya menjadi presiden di tahun 2004.

7 Ahmad Dhani Langsung Lakukan Ini Setelah Diizinkan Pulang

4 Desember 2016 04:00

8 Jenderal Gatot: Ancaman Tidak Hanya Berasal dari Aksi Aktor Negara

4 Desember 2016 08:30

9 Ketika Otto Hasibuan Bicara soal Kasus Dugaan Penistaan Agama

5 Desember 2016 06:00

10 Habib Rizieq Pertanyakan Alasan Polisi Izinkan Aksi Parpol di Acara CFD

5 Desember 2016 11:00

Start Download - View PDF

Convert From Doc to PDF, PDF to Doc Simply With The Free On-line App! Buka from doctopdf.com



Kemampuan komunikasi Anies dalam menyampaikan pidato secara simpatik, memberi peluang untuk menarik suara dari pemilih Jakarta yang tidak suka dengan gaya komunikasi konfrontatif dan meledak-ledak dari Ahok. Selain itu, pasangan Anies – Sandiaga sebagai simbol kesuksesan tokoh muda di bidang akademik dan bisnis, mempunyai potensi menampung para kaum muda bekas pendukung Ahok yang kecewa karena batal maju melalui jalur independen. Dibekali pendidikan baik, alumni universitas bagus di Amerika Serikat, dan pengalaman profesional mereka, sebagai akademisi dan pengusaha, di atas kertas Anies – Sandiaga dapat mengimbangi Ahok-Djarot pada sesi debat calon gubernur DKI mendatang.

Tantangan terbesar bagi Anies- Sandiaga, selain sumber daya politik dan dana yang terbatas bila dibandingkan dengan Ahok-Djarot, adalah menjawab berbagai kritikan terkait keputusannya didukung oleh partai Gerindra dan PKS yang mendukung Prabowo sebagai presiden di 2014.

Seperti kita ketahui Anies adalah juru bicara Joko Widodo yang sukses memenangkan pemilihan presiden di 2014. Simpati publik akan turun dan menjadi beban elektoral, jika Anies tidak dapat meyakinkan publik Jakarta, bahwa pencalonannya sebagai gubernur DKI benar-benar upaya tulusnya membenahi persoalan yang membebani warga Jakarta dan tidak ada hubungan dengan kekecewaannya dicopot sebagai menteri.

Terlebih lagi pemilih Jakarta yang dikenal independen dan kritis ini akan memiliki ragu memilihnya, apabila menangkap kesan majunya Anies dalam Pilkada DKI ini sebagai batu loncatan untuk bertarung di pemilihan Wakil Presiden atau presiden 2019.

Apabila ingin memenangkan pilkada DKI 2017, terutama dengan mengalahkan pasangan petahana Ahok-Djarot. Anies-Sandiaga diharapkan mampu menunjukkan kemampuan menguasai hal-hal teknis terkait isu pembangunan DKI -- seperti masalah transportasi, banjir, penyediaan pemukiman murah dan isu-isu pembangunan lainnya, baik dalam kampanye dan sesi debat para kandidat.

Kekuatan dari Ahok-Djarot adalah mereka politisi yang sangat menguasai hal-hal teknis teknis tersebut berkat pengalaman mereka di DKI serta sebagai Bupati Belitung Timur dan Walikota Blitar.

Dengan demikian undecided voters yang berperan penting, saat berhadapan dengan Ahok-Djarot di putaran kedua akan merasa dapat mengambil resiko dan nyaman untuk memilih Anies-Sandiaga -- terutama bagi mereka yang puas terhadap kinerja Ahok di DKI, tapi tidak suka dengan gaya komunikasinya yang konfrontatif.

Oleh Vishnu Juwono

(Dosen Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia)

Baca Juga: [Usai Daftar di KPU DKI, Sandiaga Ajak Anies Wefie](#)

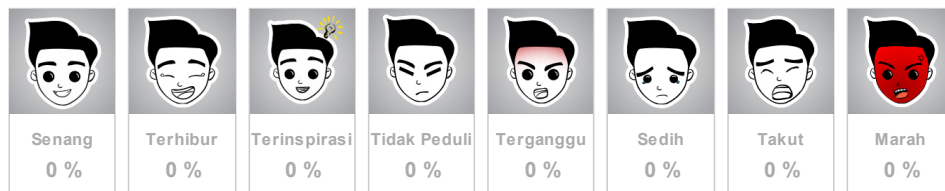


Tag: [#beritajitu](#) [#pilkadadki](#) [#pilkadadki2017](#) [#pemimpinjitu](#)

Sebarikan :



Tunjukkan reaksi anda terhadap artikel ini



Komentar



Belum ada komentar



**Polisi Tawarkan
Bus untuk Massa... Kementan
Pastikan...**

**Peserta Aksi 212
Diajak Cabut... Hari Ini,
Rachmawati...**

**Mendagri Heran,
Kok Bisa... Agus-Sylvi
Dipastikan...**

**Kasus Ahok,
GNPF MUI: Kami... Fidel Castro
'Ngikik' Dengar...**

TERKAIT



Ini Pembagian Kerja Anies dan Sandiaga Bila Menang Pilkada DKI



Ditanya Adian Soal Dewi Persik, Ini Jawaban Sandiaga Uno



Anies-Sandiaga Gaet Boy Sadikin Jadi Tim Sukses



Anies-Sandiaga Ucapkan Terima Kasih ke Partai Gerindra dan PKS



Datang Ke KPUD, Anies-Sandiaga Diantar Ratusan Massa



Usai Daftar di KPU DKI, Sandiaga Ajak Anies Wefie

REKOMENDASI



RUU yang Dibahas DPR Harus Dipastikan Berkualitas Baik



Pendukung Ahok: Kalah Susah, Menang Juga Susah



Payung dan Sandal Biru, Jokowi: Senang Warna Biru, Bukan Nyindir



Bukan Perkara Jabatan! Ade Komarudin Sebut MKD Coreng Nama Baiknya



Masyarakat Diminta Hati-hati Berspekulasi soal Payung dan Sandal Biru Jokowi



Perbedaan Aksi 212 dengan Aksi 412 Versi Sodik Mudjahid



Pangan	Energi	Nasional	Budidaya	Gaya Hidup	Galeri	Index
Pangan Umum	Energi Umum	Nasional Umum	Tanaman Pangan	Kuliner	Infografis	Index
Teknologi Pangan	Minyak & Gas	Politik	Tanaman Hias	Wisata	Foto	
	Tambang	Sektor Riil	Peternakan	Kesehatan	Video	
		Properti	Perikanan	Inspirasi		
			Herbal	Peluang Usaha		
			Tips			

[Tentang Kami](#)
[Redaksi](#)
[Info Iklan](#)
[Karier](#)
[Contact Us](#)
[Disclaimer](#)
[Pedoman Media Siber](#)


© 2016 jitunews.com, All Rights Reserved